

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia telah lama dianggap sebagai salah satu sektor usaha dengan esensinya yang penting karena Peran UMKM dalam memajukan ekonomi Indonesia sangat besar, mencakup sekitar 99% dari semua entitas bisnis. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%, sementara jumlah unit usaha yang sudah terlibat mencapai berkisaran 96,9% dari total lapangan kerja nasional. Tambahan pula, UMKM juga merupakan salah satu opsi untuk mengatasi masalah kemiskinan melalui upaya pemberdayaan. Hal ini terbukti mampu bertahan kuat ketika menghadapi krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia.¹ pada tahun 1997 Indonesia mengalami krisis, yang ditandai dengan menurunnya nilai tukar uang rupiah Indonesia pada dollar Amerika Serikat, yang kemudian krisis moneter berdampak pada perekonomian Indonesia.² Krisis yang terjadi pada masa pandemi covid-19 mempengaruhi perekonomian Indonesia dalam hal ini pemerintah secara khusus memperhatikan sektor UMKM dengan menargetkan 12 Juta UMKM menjadi penerima bantuan yang kemudian di transfer langsung ke rekening penerima, dari penjelasan yang telah dikemukakan diatas memberikan gambaran bahwa UMKM berperan sangat penting dalam

¹<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah> diakses 15 Maret 2023 21:12.

² Yuli Rahmini Suci, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Cano Economos* 6, No 1 (Januari 2017) hlm 51.

membangkitkan dan mempertahankan pertumbuhan perekonomian Indonesia saat masa krisis di Indonesia.³

Usaha mikro memegang peranan yang besar dalam membangun perekonomian negara terkhususnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari perekonomian masyarakat sekitar terutama diwaktu mendatang, pada konteks ini peran usaha mikro dalam aktifitas ekonomi individu dan masyarakat sangat besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran sangat besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM telah membuktikan eksistensinya pada perekonomian yang terjadi di Indonesia dalam segala situasi. ⁴ Usaha Kecil dan Menengah spesifiknya pada usaha kecil di negara berkembang seringkali dihubungkan dengan masalah Ekonomi maupun Sosial dalam negeri seperti melonjaknya tingkat kemiskinan dan pengangguran, UMKM berkontribusi sangat penting untuk membangun dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁵

Terlepas dari peran penting sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menggerakkan perputaran roda perekonomian di Indonesia, pada sektor UMKM banyak permasalahan yang menghambat perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia menjadi salah satu permasalahan yang sering menghambat sektor ini adalah terbatasnya permodalan yang termasuk satu diantara banyaknya faktor terpenting yang diperlukan saat tahap mengembangkan usaha, tetapi dalam

³ Sri Wahyunti, Peran Strategis UMKM dalam Menopang Perekonomian Indonesia di Tengah Pandemi Covid 19, *jurnal Ekonomi Syariah* 3, No 2 (Desember 2020) hlm 284.

⁴ Ninik Srijani, Kadeni, "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Equilibrium*, Volume 8, No. 2 Juli 2020 hlm 197. <http://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>

⁵ Linda Novita, dkk " Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Umkm Kecamatan Leuwiliang Bprs Amanah Ummah", *jurnal Ekonomi Syariah* 5, No 2 (September 2014) hlm 288. <https://doi.org/10.32507/ajei.v5i2.324>

segi permodalan, hampir mayoritas UMKM terkendala sejumlah masalah, satu diantaranya ialah masalah dalam kepemilikan modal UMKM.⁶ Permodalan dalam UMKM membantu pelaku UMKM untuk memenuhi barang produksi yang di butuhkan, melaksanakan suatu proyek dan memenuhi kebutuhan bahan baku dalam melaksanakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Perbankan Syariah mengemban peran penting dalam memfasilitasi kebutuhan modal usaha maupun kerja, karna perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang bergerak di sektor riil yang memegang peran utama dalam memberikan keringanan untuk sektor usaha riil demi meningkatkan perekonomian Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang menargetkan pasar utamanya hanya pada pelaku sektor UMKM.

BPRS dalam kegiatannya Mengalokasikan sumber keuangan kepada nasabah umumnya disebut dengan pembiayaan, diantaranya jenis transaksi yang diterapkan dalam pembiayaan ini yaitu akad *murabahah*, *murabahah* memiliki tujuan untuk Dana operasional serta sumber pendanaan untuk proyek investasi baik dalam jangka waktu yang lama maupun pendek, dan keuntungan bagi bank adalah margin yang di sepakati di awal akad, dan pada piutang dengan akad *murabahah* ialah fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli barang yang dibutuhkan nasabah yang kemudian dijual untuk diangsurkan sesuai dengan kapabilitas nasabah, piutang *Murabahah* dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan modal aktivitas usaha maupun kebutuhan pribadi.⁷

⁶ Rachmawan Budiarto, dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015) hlm 31.

⁷ Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Gadjah Mada University Press, Yogyakarta 2018) hlm 70.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bhakti Sumekar yang kantor utamanya berpusat di Kabupaten Sumenep, menawarkan pembiayaan yang dapat dimanfaatkan oleh sektor UMKM, yaitu produk pembiayaan Mitra UMKM, produk pembiayaan ini merupakan produk yang menjadi solusi untuk masyarakat kalangan kecil hingga menengah yang berusaha membangun sebuah usaha maupun mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, karna sektor UMKM merupakan sektor yang menjadi satu dari penggerak dari roda perekonomian rakyat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran adalah salah satu cabang dari BPRS Bhakti Sumekar yang letaknya di Jl. Raya Bandaran, Desa Sumber Wangi Bandaran, Kabupaten Pamekasan, BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran merupakan lembaga keuangan yang cenderung banyak diminati pelaku UMKM terkait produk pembiayaan UMKM dari lembaga keuangan lainnya yang ada di desa Sumber Wangi Bandaran, karna dalam proses pengajuan pembiayaan relatif lebih mudah dan cepat, produk pembiayaan Mitra UMKM, memberikan jasa pembiayaan modal kerja atau investasi yang ditujukan kepada individu pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, maka layanan pembiayaan Mitra UMKM pada BPRS Bhakti Sumekar cabang Pratama Bandaran mampu mengurangi keterbatasan modal yang terjadi pada pelaku sektor UMKM

Hal ini menjadikan suatu landasan bagi peneliti untuk menetapkan tempat tersebut menjadi tempat penelitian. Berdasarkan suatu hal yang telah di dipaparkan, peneliti berminat untuk mengkaji dan menganalisa dalam bentuk penelitian dengan judul **“Peran Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang**

Pratama Bandaran Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Di Pasar Bandaran Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, hal ini dilakukan untuk memahami gejala yang kompleks dalam kaitannya dengan aspek yang lain, fokus penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran?
2. Bagaimana perkembangan usaha Mikro nasabah setelah menggunakan produk Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembiayaan Mitra UMKM di Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran.
2. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha Mikro nasabah setelah menggunakan produk Pembiayaan Mitra UMKM Bank BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran.

D. Kegunaan penelitian

Adapun penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktisi, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang peran pembiayaan UMKM dalam mengembangkan usaha Mikro di pasar Bandaran Pamekasan.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang akan memperluas wawasan dan dapat menjadi tambahan koreksi, masukan dan informasi. Serta penelitian ini juga berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan di IAIN Madura.

b. Bagi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pratama Bandaran

Harapannya, penelitian ini dapat berperan dalam proses pengambilan keputusan kebijakan yang terkait produk pembiayaan Mitra UMKM di Bprs Bhakti Sumekar cabang Pratama Bandaran, dan juga sebagai bahan acuan bagi lembaga keuangan syariah mikro di Indonesia sebagai solusi dari permasalahan kebijakan pembiayaan Mitra UMKM.

c. Bagi IAIN Madura

Dengan adanya penelitian ini diharapkan lembaga IAIN Madura dapat mempelajari dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi pembelajaran terkait kurikulum untuk mahasiswa IAIN Madura, khususnya yang berkaitan dengan Peran Pembiayaan Mitra UMKM. Dan juga sebagai bahan bacaan dan referensi tambahan khususnya bagi mahasiswa program studi perbankan syariah yang akan menyusun tugas akhir.

E. Definisi Istilah

1. Peran

Peran adalah pengaruh yang diharapkan dari sesuatu maupun seseorang yang mana dapat memberikan dampak/pengaruh sesuai dengan apa yang diharapkan dalam sosial ataupun ekonomi. Sedangkan Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.⁸

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah salah satu dukungan yang berupa dana untuk memenuhi suatu kebutuhan maupun jasa yang dalam hal ini melibatkan tiga pihak, pihak yang pertama adalah pihak penyedia dana atau yang memberikan dana, pihak yang kedua adalah pihak penyedia barang atau jasa dan pihak yang ketiga adalah pihak yang memanfaatkan barang atau jasa yang sudah disediakan.

3. Pembiayaan Mitra UMKM

Pembiayaan Mitra UMKM adalah salah satu produk dari Bprs Bhakti Sumekar yang mana perjanjian pada pembiayaan ini didasarkan dengan akad *murabahah* (Jual Beli) dengan margin yang tetap selaras dengan perjanjian antara pihak satu bank dan pihak kedua nasabah.

4. Usaha Mikro

⁸ <https://kbbi.web.id/peran>

Usaha Mikro adalah suatu usaha yang produktif milik perorangan yang telah memenuhi kriteria dari usaha mikro itu sendiri, kriteria usaha mikro menurut UUD RI nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM usaha mikro harus memiliki aset yang tidak melebihi 50 juta dan omzet yang tidak melebihi 300 juta

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu berupa skripsi mahasiswa dan mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi di Indonesia yang mempunyai persamaan topik pembahasan dan berkaitan dengan topik pembahasan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Dwi Tri Lestari (2020) yang berjudul “Peran Pembiayaan *murabahah* Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi pada BPRS Ummu Bangil Pasuruan)”, penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* pada PT BPRS Ummu Bangil Pasuruan dapat membantu siklus usaha nasabah tetap berjalan, serta membantu meningkatkan omset penjualan dengan bertambahnya jumlah barang dagangan dan bertambah pula jumlah karyawan yang disebabkan karena meningkatnya jumlah pembelian, hasil penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa penetapan jumlah margin yang di tentukan pihak bank sebesar 2% tetapi masih ada nasabah yang menegosiasi menjadi 1,7% hal tersebut

terjadi dikarenakan besarnya margin dapat mempengaruhi besarnya angsuran.⁹

2. Pada penelitian yang di susun oleh Isna Fadhillah (2019) dengan judul “Peran PT BPRS Al-Washliyah Medan dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisisnya berupa analisis deskriptif yang menekankan pada upaya penemuan dan menguraikannya, hasil dari penelitian ini menunjukkan peran BPRS ini dalam mengembangkan UMKM bisa dilihat dari 3 hal yaitu, tersedianya Produk Pembiayaan UMKM, Monitoring terhadap pembiayaan dan usaha nasabah, dan pengawasan manajemen dan monitoring usaha nasabah. Sedangkan hambatan BPRS ini dalam mengembangkan perannya disektor UMKM di Medan adalah, permodalan yang belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan aset operasional nasabah, agunan dari syarat pembiayaan ini terlampau besar hingga menyulitkan untuk memenuhinya, dan yang terakhir adalah bank adanya bank syariah lain yang sama-sama menawarkan produk yang serupa. Meskipun adanya hambatan peran dari BPRS Al-Washliyah terhadap usaha nasabah secara signifikan bisa dirasakan manfaatnya.¹⁰
3. Penelitian yang ditulis oleh Yeni Arofah (2020) dengan judul “Peran Pembiayaan *murabahah* Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Mitra Usaha BRI Syariah KCP Nganjuk)”,

⁹ Eka Dwi Tri Lestari, Mahasiswi IAIN Ponorogo, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi pada BPRS Ummu Bangil Pasuruan). Diakses 21 Januari 2023 12:22.

¹⁰ Isna Fadhillah, Mahasiswi UIN Sumatera Utara Medan, program Studi D-III Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Peran PT BPRS Al-Washliyah Medan dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Diakses 07 Februari 2023 13:44.

penelitian ini berjenis penelitian lapangan dengan menjadikan data lapangan sebagai acuan utama, dengan menggunakan metode kualitatif yang menghasilkan Pembiayaan di BRI Syariah KCP Nganjuk akad Murabahah diterapkan dengan memberikan dana sepenuhnya pada mitra usaha secara tunai dengan nominal yang telah ditentukan pihak bank, dengan teori pihak bank melakukan pembelian objek atau bisa diwakilkan, objek akan diserahkan pada pihak bank yang kemudian baru dilakukannya akad *murabahah*. Pembiayaan di BRI Syariah KCP Nganjuk terkendala karna kondisi pasar yang tidak stabil yang kemudian berdampak pada omset, BRI Syariah KCP Nganjuk mengembangkan UMKM melalui pembiayaan yang diberikan sebagai modal usaha atau investasi bagi pelaku usaha UMKM, dan BRI Syariah KCP Nganjuk akan melakukan pengawasan terhadap usaha nasabah meskipun tidak intensif, tetapi pengawasan dilakukan pada awal pembiayaan.¹¹

4. Dari pengumpulan data yang dilakukan oleh Mudriah (2020) pada penelitiannya yang berjudul “ Peran PT BPRS Tulen Amanah dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur”, yang menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan hasil penelitian menunjukkan BPRS Tulen Amanah berperan penting dalam perkembangan usaha khususnya pada sektor UMKM di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur, peran tersebut yaitu PT BPRS Tulen Amanah memberikan pembiayaan pada pelaku

¹¹ Yeni Arofah, Mahasiswi IAIN Ponorogo, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Mitra Usaha BRI Syariah KCP Nganjuk). Diakses 21 Januari 2023 11:23.

UMKM dan monitoring terhadap usaha nasabah setelah mendapatkan pembiayaan, dan yang menjadi kendala di BPRS Tulen Amanah adalah pada bidang keuangan, modal yang tidak mencukupi kebutuhan modal usaha dan bank lain yang menawarkan produk yang sama¹²

5. Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Novi Yana (2018) pada penelitiannya yang berjudul “ Kontribusi Pembiayaan *murabahah* PT. BPRS Safir Dalam Pengembangan UMKM Kota Bengkulu”, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, Kontribusi PT. BPRS Safir dalam pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kota Bengkulu dapat dikatakan sudah berperan aktif, dalam mengurangi ketergantungan rentenir dengan memberikan pembiayaan dalam bentuk pinjaman dan simpanan dengan proses yang mudah cepat dan tepat yang mudah dijangkau. PT. BPRS Safir sudah berkontribusi dalam pengembangan UMKM yaitu dengan berperan aktif dalam pengembangan UMKM di Kota Bengkulu dengan memberikan pembiayaan, konsultasi mengenai pengembangan usaha, melakukan pembinaan dan mempromosikan produk UMKM.¹³

¹² Mudriah, Mahasiswi UIN Mataram, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Peran PT BPRS Tulen Amanah dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur. Diakses 07 Februari 2023 14:13.

¹³ Eka Novi Yana, Mahasiswi IAIN Bengkulu, program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Kontribusi Pembiayaan Murabahah PT. BPRS Safir Dalam Pengembangan UMKM Kota Bengkulu. Diakses 21 Januari 2023 11:54.

Tabel 1.
Posisi peneliti, perbedaan dan persamaan peneliti terdahul

NO	Nama, Judul, Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Eka Dwi Tri Lestari dengan penelitiannya yang berjudul “ Peran Pembiayaan <i>murabahah</i> Dalam Mengembangkan Usaha Nasabah (Studi pada BPRS Ummu Bangil Pasuruan)” (2020)	Sama-sama meneliti tentang peran pembiayaan dalam mengembangkan usaha Nasabah.	Permasalahan yang dibahas adalah jumlah margin yang ditentukan oleh BPRS Ummu Bangil Pasuruan.
2	Isna Fadhillah dengan penelitiannya yang berjudul “Peran PT BPRS Al-Washliyah Medan dalam Pengembangan UsahaMikro Kecil dan Menengah (UMKM)” (2019)	Sama-sama meneliti peran pembiayaan <i>murabahah</i> terhadap pengusaha mikro.	Membahas tentang hambatan yang menjadi penghalang dalam mengembangkan perannya di sektor UMKM.
3	Yeni Arofah pada penelitiannya yang berjudul “Peran Pembiayaan <i>murabahah</i> Terhadap Pengembangan UsahaMikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Mitra Usaha BRI Syariah KCP Nganjuk)” (2020)	Sama-sama meneliti peran dari pembiayaan <i>murabahah</i> khususnya di sektor UMKM.	Menggunakan metode penelitian lapangan (<i>field research</i>)
4	Mudriah pada penelitiannya yang berjudul “ Peran PT BPRS Tulen Amanah dalam upaya meningkatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Masbagik Kabupaten Lombok Timur” (2020)	Memiliki kesamaan dalam hal meneliti tentang peran pembiayaan <i>murabahah</i> dalam meningkatkan usaha nasabah.	Mengangkat permasalahan yang menjadi kendala terhambatnya BPRS Tulen Amanah dalam mengembangkan usaha nasabah.
5	Eka Novi Yana penelitiannya yang berjudul “ Kontribusi Pembiayaan <i>murabahah</i> PT. BPRS Safir Dalam Pengembangan UMKM Kota Bengkulu” (2018)	Topik pembahasan yang sama dalam hal peran dari pembiayaan <i>murabahah</i> dalam mengembangkan UMKM.	Jenis pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (<i>field research</i>) pendekatan kualitatif.

